RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 KEPANJEN

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan) Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran : 2 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.

2. Setelah melihat contoh, siswa mampu mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.

3. Setelah mencari informasi dan kerja sama kelompok,siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.

4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami pentingnya kebersamaan dalam keberagaman .

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu				
Pendahuluan	1.Membuka pembelajaran dengan salam,dilanjutkan berdo'a bersama dipimpin salah satu siswa. <i>(Orientasi)</i> 2.Absensi serta mengkondisikan siswa siap belajar.Siswa melakukan literasi " <i>Bungong jeumpa</i> ". <i>(Literasi)</i> 4.Menggali kompetensi siswa dengan mangaitkan materi sebelumnya sesui pengalaman belajar siswa. <i>(Apersepsi)</i> 5.Menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah - langkah yang harus dilakukan. <i>(Motivasi)</i>	3 menit				
	(sintaks model Kooperatif)					
Inti	1.Siswa mengamati gambar tentang pawai budaya. 2.Guru menunjukkan video tari bungong jeumpa,bersama siswa menyayikan lagu bngong jeumpa 3.Guru mendemonstrasikan dasar-dasar gerakan tarian yaitu gerakan A - D sesuai di buku siswa. 4.Dengan bimbingan guru, siswa membentuk kelompok (setiap kelompok 6 siswa). 5.Siswa mempraktikkan gerakan tari dalam kelompok sesuai arahan guru. (creativity) 6.Siswa mempraktikkan hasil kerja kelompok ke depan (gerakan tari bungong jeumpa) dengan iringan musik secara bergantian. (creativity and innovation). Kelompok lain memberikan penilaian. Dengan bimbingan guru siswa dimotivasi untuk mengembangkan tari bungong jeumpa. (HOTS) 7.Guru meminta siswa berdiskusi mengidentifikasi keberagaman individu pada tabel di buku siswa (creativity). Kemudian menjawab pertanyaan dari teks bacaan "Siap Menghadapi Musim Hujan". (HOTS) 8.Setiap kelompok mempresentasikan ke depan hasil diskusinya secara bergantian. Guru memberikan pendapat. Guru memotivasi dan memberikan penilaian. (motivasi) 9.Siswa bersama guru menyimpulkan materi pentingnya kebersamaan dalam keberagaman.	7 menit				
Penutup	1.Guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran.					
· S.iatap	2.Guru memberikan tindak lanjut,siswa diminta membuat cerita tentang penerapan pentingnya kebersamaam dalam keberagaman di sekitar tempat tinggal siswa. 3.Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.					

C.ASSESMENT (PENILAIAN)

Penilaian sikap,pengetahuan dan keterampilan (terlampir)

Mengetahui Kepanjen, 22 Juli 2020 Kepala Sekolah, Guru Kelas 4

SRI RETNO WULANDARI,S.Pd,M.Si NIP. 19671217 1991112001 RINA RAHMAWATI,S.Pd.SD

NIP.-

LITERASI

BUNGONG JEUMPA (CEMPAKA)



JEUMPA SEBAGAI PELENGKAP TRADISI

Orang Aceh sering menggunakan Jeumpa untuk berbagai kepentingan. Warnanya yang menarik; kuning, hijau, dan kemerahan menjadi alasan selain karena disyaratkan berdasarkan aromanya yang khas dan tidak dimiliki bunga lain. Dalam tradisi masyarakat Aceh, Jeumpa dijadikan simbol keindahan. Kita sering mendapatkan Jeumpa dijadikan bagian dari kelengkapan upacara tradisi karena keharumannya. Dalam upacara perkawinan, kuncup Jeumpa dijadikan hiasan kepala dara baro (pengantin). Seiring perubahan masa di mana Jempa semakin sulit ditemukan, maka posisi Jempa digantikan oleh kuncup melati.

Selain itu Jeumpa juga dijadikan campuran pada air di dalam mundam dalam upacara manoe pucok, tradisi memandikan mempelai perempuan menjelang hari ijab-kabul pernikahannya. Kelopak-kelopak Jeumpa dilepaskan dari tangkainya dicampurkan dengan aneka bunga berwarna-warni lainnya ke dalam mundam. Khususnya di Aceh Selatan, Jeumpa dijadikan bahan campuran wewangian untuk prosesi mandi balimau menjelang Ramadhan dan Hari Raya led baik Idul Fitri maupun Idul Adha, Bagi masyarakat Aneuk Jamee, mandi balimau dianggap sangat penting untuk menyambut hari-hari istimewa itu. Tradisi ini telah ada sejak masyarakat belum mengenal shampoo. Mandi Balimau diartikan sebagai prosesi mandi wajib untik membersihkan diri dari hadas besar dan kecil untuk melaksanakan ibadah. Dalam hal itu, mereka keramas dengan menggunakan campuran limau kaco (jeruk limau kasturi seukuran ujung jempol) ditambahkan dengan kelopak Jeumpa yang telah mekar.

Lain dari itu, Jeumpa dijadikan campuran wewangian air untuk ziarah makam. Dalam tradisi masyarakat Aceh, ziarah makam diikuti dengan menyiram makam sebanyak tiga kali dari ujung kepala ke ujung kaki dengan menggunakan air yang telah dicampurkan dengan bunga-bunga yang harum, salah satunya adalah Jeumpa, ditambahkan mawar, melati, seulanga, dan bunga lainnya yang tersedia.

Menurut beberapa sumber ilmiah, di Aceh juga pernah ada sebuah kerajaan bernama Kerajaan Jeumpa lokasinya berada di wilayah administratif Kabupaten Bireun sekarang. Kerajaan Jeumpa Aceh, berdasarkan Ikhtisar Radja Jeumpa yang di tulis Ibrahim Abduh, disadurnya dari Hikayat Radja Jeumpa adalah sebuah kerajaan abad ke-8 Masehi yang berada di sekitar daerah perbukitan mulai dari pinggir sungai Peudada di sebelah barat sampai ke timur dari Pante Krueng Peusangan. Istana Raja Jeumpa terletak di desa Blang Seupeueng di sebelah utara, sekarang disebut Cot Cibrek Pintoe Ubeuet. Masa itu Desa Blang Seupeueng merupakan permukiman yang padat penduduknya dan juga merupakan kota bandar pelabuhan besar yang terletak di Kuala Jeumpa. Dari Kuala Jeumpa sampai Blang Seupeueng ada sebuah alur besar, yang dilalui oleh kapal-kapal dan perahu-perahu kecil. Alur dari Kuala Jeumpa tersebut membelah Desa Cot Bada langsung ke Cot Cut Abeuk Usong atau ke "Pintou Rayeuk".

Sebelum kedatangan Islam, di daerah Jeumpa sudah berdiri salah satu Kerajaan Hindu Purba Aceh yang dipimpin turun temurun oleh seorang Meurah. Datanglah pemuda tampan bernama Abdullah yang memasuki pusat Kerajaan di kawasan Blang Seupeueng dengan kapal niaga yang datang dari India belakang (Parsi) untuk berdagang. Dia memasuki negeri Blang Seupeueng melalui laut lewat Kuala Jeumpa, sekitar awal abad ke VIII Masehi dan negeri ini sudah dikenal di seluruh penjuru dan mempunyai hubungan perdagangan dengan Cina, India, Arab dan lainnya. Selanjutnya Abdullah tinggal bersama penduduk dan menyiarkan agama Islam. Rakyat di negeri tersebut dengan mudah menerima Islam karena tingkah laku, sifat dan karakternya yang sopan dan sangat ramah. Dia dinikahkan dengan puteri Raja bernama Ratna Kumala. Akhirnya Abdullah dinobatkan menjadi Raja menggantikan bapak mertuanya, yang kemudian wilayah kekuasaannya diberi nama Kerajaan Jeumpa.

Dari sinilah Islam masuk ke Aceh melalui jalur perdagangan. penyebaran syiar Islam dimulai dan disebar di Nusantara.

Gerakan dasar tari bungong jeumpa

Gerakan A





Gerakan B









Gerakan C









Gerakan D



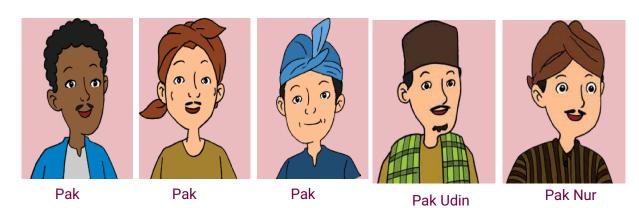


Gerakan E





Keberagaman individu



Identifika si	Pak Sammy	Pak Encep	Pak Made	Pak Udin	Pak Nur
Asal					
Bahasa					
Makanan					
Alat Musik					
Pakaian daerah					
Tarian					
Kebiasaa n					

Mereka adalah contoh keberagaman masyarakat Indonesia. Meskipun mereka dari suku yang berbeda-beda mereka hidup berdampingan dengan baik. Ingin tahu cerita tentang mereka?

Siap Menghadapi Musim Hujan



Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kambung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Meraka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah -sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap jika musim hujan tiba.

PENILAIAN SIKAP

Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.

			Aspek Penilaian									Total										
No	Nama	Т	anç Ja	ggun wab	ıg		P	edul	i		Dis	iplin)	Ke	erja	Sa	ama		Sa	ntu	n	
		K	С	В	SB	Κ	С	В	SB	Κ	С	В	SB	Κ	С	В	SB	Κ	С	В	SB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	zakis			√			√					√				√				√		14
2	Ayis				√				√				√			√				√		18
3	Dafi			√				√				√					√			√		15
4	Nissa				√				√				√				√			√		19
5	Raqel√.	√					√			√					√					√		9
dst																						

Keterangan:

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

PENILAIAN KETERAMPILAN

1. **SBDP**:

Menari tarian Bungong Jeumpa

Penilaian berupa :Catatan Anekdot untuk melihat kemampuan siswa.

No	Nama Siswa	Keterangan Kegiatan	nilai
1	Zakis	Menari sesui ragam gerak,kurang menghayati,tidak sesuai	В
		irama	
2	Ayis	Menari sesuai ragam gerak,penuh ekspresi,sesuai irama	Α
Ds			
t			

Keterangan Nilai : A = 90

A- = 88 B++ = 86 B+ = 82 B = 80 B- = 78 C = 70

2. **PPKn:** Presentasi Keberagaman di Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mencari	Menemukan	Menemukan	Menemukan	Menemukan
Informasi	semua hal yang	sebagian besar	sebagian	sebagian kecil
	diharapkan	informasi yang	informasi yang	informasi yang
	dengan mencari	diharapkan	diharapkan	diharapkan
	dari berbagai	dengan mencari	dengan mencari	dengan mencari
	sumber.	dari berbagai	dari berbagai	dari berbagai
		sumber.	sumber.	sumber.
Mengolah	Menuliskan	Menuliskan	Menuliskan	Menuliskan
Informasi	seluruh	sebagian besar	sebagian	sebagian kecil
	informasi	informasi ke	informasi ke	informasi ke
	ke dalam tabel	dalam tabel	dalam tabel	dalam tabel
	dengan benar.	dengan benar.	dengan benar.	dengan benar.
Menyajikan	Menyajikan	Menyajikan	Menyajikan	Menyajikan
Informasi	semua	sebagian besar	sebagian	informasi
	informasi	informasi	informasi	dengan
	dengan	dengan	dengan	tidak sistematis
	sistematis	sistematis	sistematis	sehingga sulit
	sehingga mudah	sehingga cukup	sehingga kurang	dipahami.

	dipahami.	mudah	bisa dipahami.	
		dipahami		

Keterangan : Skor Maksimal = 12

Penilaian : T<u>otal nilai siswa</u> x 100 Total nilai maksimal

Contoh: $3+3+2 = 8 \times 100 = 67$

12 12

3. Diskusi: Pada saat diskusi keberagamaan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Keterangan : Skor Maksimal = 12

Tabel penilaian presentasi

No	Nama Siswa	Presentasi	Diskusi		
		Keberagaman	Keberagaman		
1.	Zakis	75	83		
2.	Ayis	83	92		
Dst.					